

**KEMAMPUAN *PUSH STROKE* PESERTA EKSTRAKURIKULER TENIS
MEJA SD NEGERI 4 SD NEGERI 5 DAN SD KANISIUS KECAMATAN
WATES KULON PROGO YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Yuwantoro
09604224036**

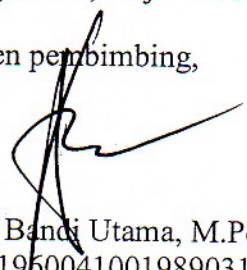
**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tenis meja SD Negeri 4 SD Negeri 5 Dan SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta**" yang di susun oleh Yuwantoro, NIM 09604224036 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 11 Juli 2013

Dosen pembimbing,


AM. Bandi Utama, M.Pd
NIP 1950041001989031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 11 juli 2013

Yang Menyatakan,





Yuwantoro

NIM. 09604224036

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tenis meja SD Negeri 4 SD Negeri 5 Dan SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta” yang disusun oleh Yuwantoro, NIM 09604224036 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 22 Agustus 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
AM Bandi Utama, M.Pd	Ketua		27/8/2013
Saryono, M.Or	Sekretaris / Anggota II		27/8/2013
Dr. Sugeng Purwanto	Anggota III		26/8/2013
Herka Maya J, M.Pd	Anggota IV		26/8/2013

Yogyakarta, September 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Kemarin penuh angan-angan

Hari ini jadi kenyataan

Esok penuh harapan

Hidup ini tak semudah membalikkan telapak tangan, tak semudah bibir mengucapkan, hidup adalah suatu ujian dan tantangan yang harus diperjuangkan, kesuksesan merupakan harapannya dan jawaban atas usaha yang dilakukan.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Bapak Muryoto dan Ibu Srikuati dan kakak Erlina yang telah mendukung dan mendoakan setiap langkahku.

Wanita Cantik berhati emas dan berpenampilan menarik yang selalu setia menemani dalam penyusunan karya ini semoga ketulusan dan keikhlasan bisa berlanjut sampai kelak nanti.

**KEMAMPUAN *PUSH STROKE* PESERTA EKSTRAKURIKULER TENIS
MEJA SD NEGERI 4 SD NEGERI 5 DAN SD KANISIUS KECAMATAN
WATES KULON PROGO YOGYAKARTA**

Oleh
Yuwantoro
NIM.09604224036

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini berawal dari belum diketahuinya kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD Negeri 4, SD Negeri 5 dan SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta. Tujuan yang ingin di capai untuk mengetahui kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD Negeri 4, SD Negeri 5 dan SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler di sekolah tersebut sejumlah 60 siswa peserta ekstrakurikuler tenis meja. Adapun sampel yang digunakan adalah seluruh anggota populasi. Pengambilan data menggunakan tes, dengan instrument yang digunakan adalah tes *Back Board Test* untuk mengukur kemampuan *push stroke*. Realibilitas tes dan validitas *Back Board Test* tenis ini sudah diketahui, realibilitas dilaporkan sebesar 0,90 dan validitas 0,84. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD Negeri 4 SD Negeri 5 dan SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta secara keseluruhan terdapat 10,00% dalam kategori sangat tinggi, 21,67% dalam kategori tinggi, 33,33% dalam kategori cukup, 28,33% dalam kategori rendah, 6,67% dalam kategori sangat rendah.

Kata Kunci: Kemampuan Push Stroke

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “**Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tennis meja SD Negeri 4 SD Negeri 5 Dan SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta**” dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan Kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tennis meja di SD Negeri 4, SD Negeri dan SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo.

Skripsi ini terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd,MA, Rektor UNY, yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, terima kasih atas ijin yang diberikan untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Kajur Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberi rekomendasi dalam penelitian ini.
4. Bapak Sriawan, M.Kes, Ketua Program Studi PGSD Penjas FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi dan pembimbing terhadap penelitian ini.

5. Bapak AM Bandi Utama, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran yang tiada tara, tiada batas membimbing dengan kesabaran seluas samudera dan memberikan masukan-masukan yang sangat membangun baik secara tata tulis, konsep teoritis sampai penulisan menuju sebuah kesempurnaan.
6. Ibu Nur Rohmah muktiani, M.Pd, Penasehat Akademik yang senang tiada memberikan bimbingan dan masukan yang membangun selama menuntut ilmu di FIK UNY.
7. Seluruh dosen dan staf karyawan FIK UNY, terima kasih atas segala bantuannya dalam menyusun skripsi ini.
8. Teman-teman PGSD Penjas 2009, khususnya PGSD Penjas C terima kasih atas segala dukungan dan bantuan selama ini.
9. Guru-guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kecamatan Wates, terima kasih atas segala dukungan dan bantuan selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan minta maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Yogyakarta, 11 juli 2013
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Bermain Tennis Meja.....	10
2. Teknik Bermain Tennis Meja.....	15
3. Hakikat <i>Push Stroke</i>	16
4. Teknik <i>Push Stroke</i>	19
5. Ekstrakurikuler Tennis Meja.....	23
6. Karakter Siswa Sekolah Dasar.....	24
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Devinisi Operasional Variabel.....	27
C. Populasi dan Sampel Peneletian.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Peneletian.....	32
1. Deskripsi Data Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Implikasi Hasil Penelitian Keterbatasan hasil penelitian.....	43
C. Saran- Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Baku Tingkat Kemampuan <i>Push Stroke</i>	31
Tabel3. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Push Stroke</i> Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD Secara keseluruhan	32
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Push Stroke</i> Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD N Kanisius Kecamatan Wates.....	33
Tabel 5. Distribusi frekuensi Kemampuan <i>Push Stroke</i> Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD N 4 Kecamatan Wates.....	34
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Push Stroke</i> Peserta Ekstrakurikuler SD N 5 Kecamatan Wates.....	35
Tabel7. Kategori Kemampuan <i>Push Stroke</i> Peserta Ekstrakurikuler SD Se Kecamatan Wates Kulon Progo.....	37
Tabel8. Kategori Kemampuan <i>Push Stroke</i> Peserta Ekstrakurikuler SD Kanisius Wates Kulon Progo.....	38
Tabel9. Kategori Kemampuan <i>Push Stroke</i> Peserta Ekstrakurikuler SD N 4 Kecamatan Wates Kulon Progo.....	39
Tabel10. Kategori Kemampuan <i>Push Stroke</i> Peserta Ekstrakurikuler SD N 5 Kecamatan Wates Kulon Progo.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gambar Cara Memegang <i>Shakehand Gri</i>	11
Gambar 2. Gambar Cara Memegang <i>Penhold Grip</i>	12
Gambar 3. Gambar Persiapan <i>Push Forehand dan Push Backhand Stroke</i>	17
Gambar 4. Gambar Gerakan <i>Backswing Push Forehand dan Push Backhand</i>	17
Gambar 5. Gambar <i>Forward Swing Push Forehand dan Push Backhand</i>	18
Gambar 6. Gambar Gerakan Tahap Akhir <i>push forehand dan push backhand</i>	19
Gambar 7. Histogram Kemampuan <i>Push Stroke</i> peserta Ekstrakurikuler <div style="padding-left: 100px;">Tenis Meja secara keseluruhan Kecamatan Wates</div>	33
Gambar 8. Histogram Kemampuan <i>Push Stroke</i> peserta Ekstrakurikuler <div style="padding-left: 100px;">Tenis Meja SD Kanisius Kecamatan Wates.....</div>	34
Gambar 9. Histogram Kemampuan <i>Push Stroke</i> peserta Ekstrakurikuler <div style="padding-left: 100px;">Tenis Meja SD N 4 Kecamatan Wates.....</div>	35
Gambar 10. Histogram Kemampuan <i>Push Stroke</i> peserta Ekstrakurikuler <div style="padding-left: 100px;">Tenis Meja SD N 5 Kecamatan Wates Kulon Progo.....</div>	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Petunjuk Pelaksanaan Data.....	47
Lampiran 2. Data Frekuensi.....	48
Lampiran 3. Dokumentasi Peneltian.....	53
Lampiran 4. Sertifikat Kalibrasi Stop Watch.....	56
Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi Alat Ukur.....	58
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari FIK UNY.....	60
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Dinas P dan K prop DIY.....	61
Lampiran 8. Surat Ijin Dari Pemkab Kulon Progo.....	62
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian dari Kepala SD N 4 Wates.....	63
Lampiran 10. Surat Ijin Peneltian dari Kepala SD N 5 Wates.....	64
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian dari Kepala SD Kanisius Wates.....	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian tenis meja adalah suatu permainan yang menggunakan meja sebagai lapangan yang dibatasi oleh jaring (net) yang menggunakan bola kecil yang terbuat dari celluloid dan permainannya menggunakan pemukul atau yang disebut bet (Depdiknas, 2003 : 3). Para guru diharapkan dapat memberikan latihan berbagai macam pukulan dasar yang ada dalam permainan tenis meja agar anak-anak didiknya mampu mencapai sukses dalam pertandingan. Komponen yang penting dalam permainan tenis meja adalah program latihan teknik meliputi teknik pegangan, teknik pukulan dan teknik bermain. Ada 5 metode latihan tenis meja yang masing-masing mempunyai keuntungan dan kerugian, Anda dapat memilih metode yang paling sesuai, sebagai berikut 1) berlatih dengan pemain lain, 2) bermain dengan pelatih, 3) berlatih sendiri, 4) *multiball*, 5) Menggunakan mesin, Peter Simpson (2007:2)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengoptimalkan untuk pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat. Kecamatan Wates Kulon Progo itu terdiri dari 14 Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 5 Wates, SD Negeri 4 Wates, SD Muh 1 Mutihan Wates, SD Negeri 1 Terbahsari dan SD Kanisisius dll. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler SD Se Kecamatan Wates Kulon Progo contohnya pramuka, kegiatan baris berbaris, UKS. Kegiatan ini diselenggarakan semata mata untuk menggali bakat dari bibit

anak sekolah dasar yang notabene belum mengetahui dasar dasar pelatihan yang sesungguhnya.

Di daerah Wates Kulon Progo terdapat beberapa sekolah dasar dari beberapa Sekolah Dasar tersebut tidak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, contohnya gugus 4 Wates ada yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja dan ada yang tidak melaksanakan, yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja yaitu SD Negeri 4 Wates, SD Negeri 5 Wates dan SD Kanisius Wates. Belajar dari pengalaman sewaktu saya kkn-ppl antusias siswa siswa terhadap permainan tenis meja memang sangat luar biasa di SD Negeri 5 Wates, SD Negeri 5 dan SD 4 Wates Kulon Progo maka dari itu saya beranggapan untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan siswa serta memberikan kesempatan siswa untuk lebih mengembangkan permainan dan bakatnya diluar jam pendidikan sekolah atau akademik. Di SD Negeri 5 Wates Kulon Progo ini telah memiliki beberapa alat dan fasilitas : 2 buah lapangan tenis beserta kelengkapannya ruangan tempat berlatih dan seorang guru olahraga yang melatih teknik dan taktik bermain tenis meja. Di SD 4 Wates juga memiliki kelengkapan tenis meja seperti 2 meja tenis, 8 bet tenis, ruangan serta guru penjas yang mampu untuk melatih tenis meja. Di SD Kanisius juga memiliki kelengkapan tenis meja seperti 1 buah meja, 7 bet tenis dan ruangan, seorang guru penjas yang mampu menguasai permainan tenis meja. Dengan memiliki sarana dan alat tersebut diharapkan permainan tenis meja dapat meningkatkan ketrampilan serta program latihan bejalan dengan baik. Maka dengan ini sekolah akan mengadakan program ekstrakurikuler yang akan difokuskan kepada siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri 5,

SD negeri 4, SD Kanisius Wates Kulon progo dengan tujuan untuk untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan siswa serta memberikan kesempatan siswa untuk lebih mengembangkan permainan bakatnya diluar jam pendidikan sekolah atau akademik dan serta memberikan program tahapan pelatihan yang pasti pada kegiatan ekstrakurikuler di SD 4 SD 5 dan SD Kanisius Wates.

Berbagai macam bentuk latihan teknik dasar permainan tenis meja yang dilakukan oleh guru pada siswa untuk dapat bermain dengan baik. Salah satunya latihan *stroke* (pukulan). Pukulan (*stroke*) dalam permainan tenis meja ada berbagai teknik menurut Alex kertamanah (1932:36) antara lain 1) *drive*, 2) *Push*, 3) *block*, 4) *smash*, 5) *service*, 6) *service return*, 7) *half volley*, 8) *side slipe*, 9) *shot*, 10) *flick*, 11) *drop shot*, 12) *short cut*, 13) *long cut*, 14) *lobbing*. Tiap tiap teknik memiliki peranan yang penting dalam permainan tenis meja, bila pemain memiliki pukulan yang baik namun tidak didukung gerakan oleh gerakan kaki yang baik, maka seorang pemain akan menemui hambatan oleh permainannya.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SD Negeri 5, SD Negeri 4 dan SD Kanisius Wates Kulonprogo latihan teknik dasar pukulan terus menerus dilakukan oleh guru kepada siswanya agar memiliki keterampilan teknik *stroke* yang baik sehingga tidak menemui kesulitan dalam melakukan pukulan pada saat pertandingan diantara beberapa jenis pukulan tersebut teknik *stroke* yang diberikan pada latihan ekstrakurikuler tersebut adalah keterampilan teknik *stroke*.serta memberikan program tahapan pelatihan yang pasti pada kegiatan ekstrakurikuler di SD 4 SD 5 dan SD Kanisius Wates.

Kemampuan *push stroke* berhubungan erat dengan kematangan dan frekuensi latihan artinya menguasai teknik *push stroke* yang baik.

Dalam permainan tenis meja teknik dasar *push stroke* merupakan penentu bagi kelanjutan keberhasilan bermain tenis meja menurut Peter Simpson (2007:25) pemain petenis kaliber dunia dengan segala macam teknik tinggi tetap harus mengembalikan bola pukulan musuh dengan *push stroke* yang sederhana sekali. Banyak orang berpendapat bahwa teknik pukulan *stroke* hanya untuk pemain pemula. Pada beberapa pertandingan tingkat nasional maupun internasional jenis pukulan ini masih tetap digunakan. Oleh sebab itu teknik dasar *push stroke* harus dimengerti dan dipelajari dan dipraktikkan dengan benar sehingga siswa dapat memiliki kemampuan untuk menghindari kesalahan kesalahan cara memukul bola dalam tenis meja.

Ada beberapa fungsi *push stroke* dalam permainan tenis meja diantaranya *push stroke* dapat digunakan untuk mengembalikan bola *push* itu sendiri dan pukulan *chop*, *push* juga dapat digunakan untuk menghadapi *service* atau bola *back spin* serta serangan yang tidak menyenangkan. Baik untuk alasan taktik atau *push* merupakan cara yang paling konsisten untuk mengembalikan *backspin*.

Mengingat pentingnya kemampuan *push stroke* dalam bermain tenis meja, maka penelitian ini diarahkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat identifikasi kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 4, SD N 5 dan SD N Kanisius Kecamatan Wates Kulonprogo Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Belum adanya program tahap pelatihan yang pasti pada kegiatan ekstrakurikuler di SD N 4 SD N 5 dan SD Kanisius Kecamatan Wates.
2. Belum diketahuinya kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 4, SD N 5 dan SD N Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

C. Batasan Masalah

Agar peneliti ini lebih focus maka permasalahan maka hanya dibatasi pada kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 4, SD N 5 dan SD N Kanisius Kecamatan Wates Kulonprogo Yogyakarta

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka Dapat dirumuskan masalah sebagai berikut "Bagaimana tingkat kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 4, SD N 5 dan SD N Kanisius Kecamatan Wates Kulonprogo Yogyakarta" ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 4, SD N 5 dan SD N Kanisius Kecamatan Wates Kulonprogo Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dengan di lakukan penelitian ini, maka di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah bahan pustaka bagi mahasiswa UNY pada umumnya dan mahasiswa PGSD
- b. Menjadi salah satu referensi bagi peneliti dengan faktor yang lain
- c. Menambah pengetahuan bagi anak sekolah dasar yang mengikuti program ekstrakurikuler.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru tentang tenis meja.

b. Bagi siswa

Dapat mengetahui kemampuan dirinya dalam kemampuan *push stroke* sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam bermain tenis meja.

c. Bagi Guru

Memberikan masukan tentang identifikasi kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 4 SD N 5 dan SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Bermain Tennis Meja

Permainan tenis meja bermula pada tahun 1880-an di Inggris. Saat itu, masyarakat kelas atas Victoria menganggapnya sebagai hiburan seusai santapan malam. Pada Olimpiade Seoul 1988, tenis meja dipertandingkan untuk pertama kalinya di ajang olahraga yang paling prestisius itu. Tenis meja menjadi sumber inspirasi bagi PONG, sebuah video game terkenal yang dirilis tahun 1972. Pada awal 1970-an, para pemain tenis meja Amerika Serikat diundang ikut serta dalam sebuah turnamen di Republik Rakyat Cina. Peristiwa ini mencairkan ketegangan hubungan antara kedua negara. Istilah "Diplomasi Ping Pong" muncul ketika Presiden AS Richard Nixon tak lama kemudian berkunjung ke Tiongkok. Pada Kejuaraan Dunia 1936 di Praha. Dua pemain yang saling menerapkan pola bertahan/defensif membutuhkan waktu lebih dari satu jam demi meraih satu poin. Uni Soviet melarang penduduknya bermain tenis meja pada 1930 hingga 1950 dengan alasan olahraga tersebut berbahaya bagi mata manusia.

Pada tahun 1992-an klub-klub bermunculan diseluruh dunia, nama aslinya adalah ping pong, berasal dari nama dagang Parker Brother, dari nama pingpong diubah menjadi tenis meja (Larry Hodgess, 1993:3). Federasi Tenis Meja Internasional (ITTF) didirikan pada tahun 1926 yang merupakan induk cabang olah raga tenis meja internasional.

Menurut Agus Salim (2008:13), Di Indonesia badan yang menangani tenis meja adalah Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI). Badan ini untuk

melakukan pembinaan dalam bentuk penyelenggaraan dan dalam bentuk kejuaraan tenis meja dan kejuaraan tingkat daerah hingga tingkat nasional. Tenis meja merupakan sebuah permainan yang sederhana, gerakan gerakan yang dilakukan dalam olah raga ini adalah konsisten memukul, mengarahkan dan menempatkan bola ke meja lawan dan diharapkan pihak lawan tidak dapat mengembalikan bola (Agus Salim,2008:14).

Adapun macam macam teknik dasar permainan tenis meja Menurut A.M Bandi Utama (2004:2) bahwa, “Keterampilan permainan tenis meja meliputi: (1) Pegangan (*grip*), (2) sikap atau posisi (*stance*), (3) jenis jenis pukulan (*stroke*), dan (4) gerakan kaki (*foot work*)”. Tiap tiap teknik memiliki perananan penting dalam permainan tenis meja. Apabila pemain memiliki kemampuan pukulan yang baik, namun tidak dukung dengan gerakan kaki yang baik, maka pemain akan kurang sempurna. Oleh karena itu seorang atlet perlu mendapat pematangan dalam menguasai teknik teknik latihan yang ada dari guru maupun pelatih.

Permainan tenis meja ini di mainkan diatas meja di mana bola dibolak balikan sesegera mungkin dengan menggunakan pemukul (Chairudin Hutasuhut, 1988:4). Permainan tenis meja boleh dimainkan dengan ide menghidupkan bola selama mungkin dan boleh dimainkan dengan ide secepat mungkin untuk mematikan lawan, tergantung dari permainannya sendiri. Permainan ini diawali dengan pukulan pembuka (*service*) yaitu bola dipantulkan dimeja sendiri lalu melewati atas net dan memantul di meja lawan, sampai lawan tidak dapat mengembalikan bola. pada permainan ini pemain berusaha untuk mematikan lawan agar memperoleh angka dari pukulan lawannya.

Permainan tenis meja dapat dilakukan baik orang tua, remaja dan anak-anak. olahraga ini mudah dimainkan, sarana dan alat seperti raket , bet , bola dan meja sebagai tempat bermain tidak membutuhkan biaya mahal dibandingkan dengan olahraga lainnya. Sedangkan menurut Agus Salim, (2008:15-25) permainan tenis meja memerlukan peralatan dan kostum antara lain bat atau raket (pemukul bola), net, meja, bola kostum dan sepatu.

Tenis meja adalah satu cabang permainan bola kecil yang dilakukan dipermukaan meja yang disebut bermain, dengan bentuk empat persegi panjang. Meja yang digunakan untuk tenis meja memiliki ukuran panjang 2,74 m lebar 1,526 m dan harus terletak pada bidang horisontal dengan ketinggian 76 cm dari permukaan lantai. Permukaan meja boleh terbuat dari apa saja namun harus menghasilkan pantulan yang sama sekitar 23 cm ketika bola standar dijatuhkan dari atasnya dengan ketinggian 30 cm dengan tinggi net 15,25 dari permukaan meja, serta menggunakan bola bulat diameter 40 mm dan berat bola 2,7 gram sebagai pemukul alat pemukul bet menurut Chairudin Hutasuhut (1988:11-13).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa permainan tenis meja merupakan suatu permainan yang menggunakan meja sebagai tempat memantulkan bola yang dipukul oleh pemain dan harus mampu menyeberangkan bola kedaerah lawan setelah bola memantul didaerah permainan sendiri. Dengan demikian adanya pemanfaatan waktu dan kesempatan berlatih, diharapkan anak-anak dapat menjadi petenis yang berprestasi.

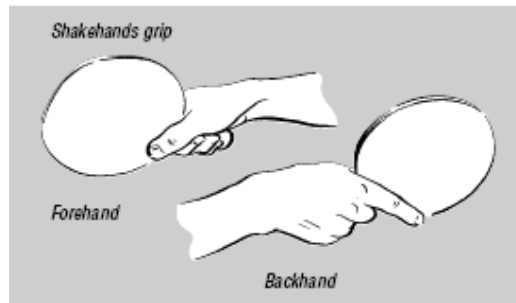
2. Teknik Bermain Tennis Meja

Ada beberapa macam teknik pukulan dasar tenis meja yang semua teknik tersebut sangat mendukung dalam permainan. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan keterampilan dasar yang baik dan benar selain didukung oleh faktor-faktor lainnya. Menurut Achmad Damiri dan Nurlan Kusmaedi (199:30), pada pokoknya teknik dasar permainan tenis meja dapat dibedakan menjadi: (a) pegangan (*grip*), (b) sikap atau posisi (*stance*), (c) jenis jenis pukulan (*stroke*), (d) kerja kaki (*footwook*)

a. Pegangan (*grip*)

Shakehand grip adalah cara memegang bet yang sering digunakan oleh banyak pemain. Cara memegang ini sangat efektif untuk bermain bertahan dan menyerang. Dengan *shakehand grip* ini pemain dapat dengan mudah memukul dengan kuat ke semua sudut meja. Memegang *shakehand grip* seperti orang melakukan jabat tangan (Sapto Adi dan Mu'arifin,1994:8). Kesalahan dan perbaikan yang sering terjadi dalam belajar *grip* ini meliputi, pukulan *forehand* atau *backhand* terasa tidak stabil. Untuk mengatasi hal ini adalah dengan memutar bagian bet kearah dalam (bila memegang di depan tubuh dengan *shakehand grip*) akan membuat pukulan lebih stabil, tetapi pukulan *forehand* kurang stabil. Kemudian putar bagian atas bet ke arah belakang. Bagian dalam ibu jari menyentuh bet mengakibatkan pukulan *forehand* tidak menentu, dan pukulan *back hand* menjadi kurang efektif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat langsung cara memegang *shakehand grip* dalam bentuk gambar dibawah ini:



Gambar 1. Pegangan *shakehand grip*

Sumber: Chairudin Hutasuhut (1988:19).

Sedangkan *Penhold grip* adalah cara memegang *bet* seperti orang yang memegang pena. Cara memegang ini hanya digunakan pada satu permukaan *bet*. Seperti yang dijelaskan (Sutarmin, 2007:15) *Penhold grip* atau memegang tangkai *bet* hanya dapat digunakan untuk satu permukaan *bet* saja. Cara memegang ini sangat efektif untuk pukulan *forehand* tetapi kurang efektif untuk pukulan *backhand*. Cara memegang ini hanya digunakan untuk pemain dengan tipe bertahan. Kelebihan bermain dengan teknik *penhold grip* adalah mampu memukul *backhand* dengan cepat, pada waktu servis mudah menggerakkan pergelangan tangan, dan yang paling penting adalah sesuai untuk memukul *forehand*. Sedangkan kelemahan menggunakan teknik *penhold grip* adalah kesulitan dalam melakukan pukulan *backhand* dan tidak efektif dalam permainan bertahan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar dibawah ini :



Gambar 2. Pegangan *penhold grip*

Sumber: Chairudin Hutasuhut (1988:18)

Kedua cara memegang bad tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan sehingga sulit untuk memutuskan mana yang lebih baik dalam memegang bad.

b. Sikap atau posisi bermain (*stance*)

Stance disini berarti posisi kaki, badan dan tangan, pada saat menunggu bola atau pada saat memukul bola. Menurut Achmad Damiri dan Nurlan Kosmedi (1992:40-43). Ada beberapa *stance* yang bisa digunakan dalam permainan tenis meja yaitu ;

1) Square Stance

Adalah posisi badan menghadap meja penuh, biasanya posisi ini digunakan untuk siap menerima *service* dari lawan atau siap kembali setelah mengembalikan pukulan dari lawan. Pada waktu melakukan *Square Stance*, berat badan seimbang, berada pada bawah telapak kaki, kedua lutut bengkok, kedua lengan bawah pada sisi horizontal, sedangkan lengan atas vertikal. Badan sedikit dicondongkan kedepan. Dari *stance* ini diharapkan dapat memungkinkan pemain bergerak cepat kesegala arah, kemudian dapat mengembalikan bola lawan dengan baik dengan *forehand* atau *backhand*.

2) *Side Stance*

Side tance berarti posisi badan menyamping, baik kesamping kiri maupun kekanan. Pada *side stance* jarak antara salah satu bahu ke meja (ke net) harus ada yang lebih dekat, misalnya: *stance* untuk *forehand* bagi pemain tangan kanan, bahu kiri harus lebih dekat dengan net, begitu pula kaki kirinya harus lebih dekat dengan net. Sebaliknya *stance* untuk *backhand* stroke bagi pemain tangan kanan, bahu kanan dan kaki kanan harus lebih dekat dengan net. Posisi ini hampir semua digunakan dalam posisi memukul, kecuali pada saat menunggu bola.

3) *Open Stance*

Adalah modifikasi dari *side stance*, *stance* ini hanya digunakan untuk *backhand block*, kaki kiri agak terbuka keluar dan agak kedepan (untuk pemain yang menggunakan tangan kanan).

c. **Jenis-jenis Pukulan (*Stroke*)**

Teknik pukulan merupakan salah satu teknik dasar dalam melakukan tenis meja disamping teknik dasar yang lain yang harus dikuasai oleh pemain tenis meja. Pada permainan tenis meja terdapat beberapa teknik dasar pukulan, antara lain : (1) *push*, (2) *block*, (3) *chop*, (4) *service*, (5) *flat*, (6) *counter hitting*, (7) *topspin*, (8) *drop shot*, (9) *chopped smash*, (10) *looped Drive*, (11) *drive*, (12) *flick* (Achmad Damiri dan Nurlan Kusmaedi 1992:44). Dari beberapa jenis teknik pukulan yang dibutuhkan dalam permainan tenis meja tersebut, *push stroke* merupakan jenis pukulan yang sangat penting karena pukulan tersebut adalah pukulan yang paling sering digunakan dalam permainan dalam tenis meja.

Setidaknya setengah dari pukulan yang dilakukan dalam permainan adalah *push stroke* antara *backhand* dan *forehand*.

d. Olah kaki (*footwork*)

Footwork adalah kemampuan bergerak untuk melakukan pukulan. Menurut Achmad Damiri dan Nurlan Kusmaedi (1992: 91) *footwork* dalam olahraga tenis meja pada garis besarnya dapat dibedakan untuk nomer tunggal dan ganda.

1) Footwork untuk tunggal

Jika dilihat dari banyaknya langkah foot work untuk tunggal dapat di bedakan jadi 3 :

- a) Foot work 1 langkah.
- b) Foot work 2 langkah.
- c) Foot work 3 langkah

Arah pergerakan ini bisa ke depan, ke belakang, ke samping kiri, maupun kesamping kanan atau diagonal ke depan ke belakang. Penggunaan gerakan kaki di sesuaikan dengan jarak yang harus di antisipasi dengan bola yang datang dengan posisi pemain saat itu. Jika jaraknya sangat dekat mungkin tidak usaha untuk melangkah kaki atau hanya satu langkah saja. Jika jarak antara bola yang datang dengan posisi pemain waktu itu agak jauh dengan dua langkah sudah cukup. Tetapi jika jarak cukup jauh kira kira 3 meter dari meja harus dicapai dengan tiga langkah atau lebih. Gerakan kaki ini dipengaruhi pula oleh posisi siap baik ketika akan menerima *service* atau pun pengembalian lawan salah satu ditentukan pula oleh tiap tiap pemain.

Bagi pemain kombinasi *forehand* dan *backhand* secara seimbang atau hampir seimbang cenderung menggunakan sikap siap *square stance* (sikap tubuh menghadap penuh ke meja). Sedangkan tiap pemain yang mengutamakan salah satu sisi *forehand* atau pun *backhand* cenderung menggunakan sikap siap *side stance* (sikap menyamping).

2) *Footwork* Untuk Ganda

Untuk dapat bermain dengan baik maka *footwork* pun harus bisa dilatih. Pada pemain ganda kedua pemain dapat mengikuti pola gerak samping kiri, kanan atau depan belakang, dapat menggunakan kombinasi kedua macam pola gerak tersebut. Kombinasi mana yang dipakai tergantung pemain itu sendiri.

3. Hakikat *Push Stroke*

Push adalah pukulan *backspin pasif* yang dilakukan untuk menghadapi *backspin* (Larry Hodges, 2002:64). Pukulan ini dapat menjaga agar bola tidak melambung terlalu tinggi dari net. Untuk melakukan pukulan *forehand push* perhatikan agar posisi bet sedikit terbuka. Gerakan bet kedepan dan sedikit kebawah. Usahakan bola mengenai bet bagian tengah, yang kedua adalah cara melakukan *backhand push* perkenaan bolanya sama dengan *forehand push* bedanya ini menggunakan *backhand*. Usahakan kontak bola hanya terjadi gesekan tetapi kuat sehingga menghasilkan bola *backspin* yang sempurna. Usahakan perkenaan bola di kiri mendekati bagian depan tubuh.

Putaran bola pada saat *push* memang sedikit atau hampir tidak ada dengan arah putaran *backspin*. Sedangkan menurut Larry Hodges (1999:64), *push* adalah pukulan *backspin pasif* yang digunakan untuk menghadapi *backspin*. Pukulan ini

biasanya di gunakan untuk menghadapi *servis backspin* atau serangan yang tidak menyenangkan, baik untuk alasan taktik atau karena *pushing* merupakan cara yang lebih baik konsisten untuk mengembalikan *backspin*. Adapun caranya adalah dengan:

- a. Dengan menekan (*push*) lawan agar tidak dapat melakukan serangan efektif.
- b. Jaga bola tetap rendah, tempatkan bola dengan baik dan kembalikan bola dengan *backspin* yang baik.

Cara yang paling sederhana untuk mengembalikan bola *backspin* adalah dengan *push backspin*, *push* diperlukan untuk mengembalikan servis *backspin* atau mengembalikan bola *backspin* dimana seorang belum siap melakukan serangan.

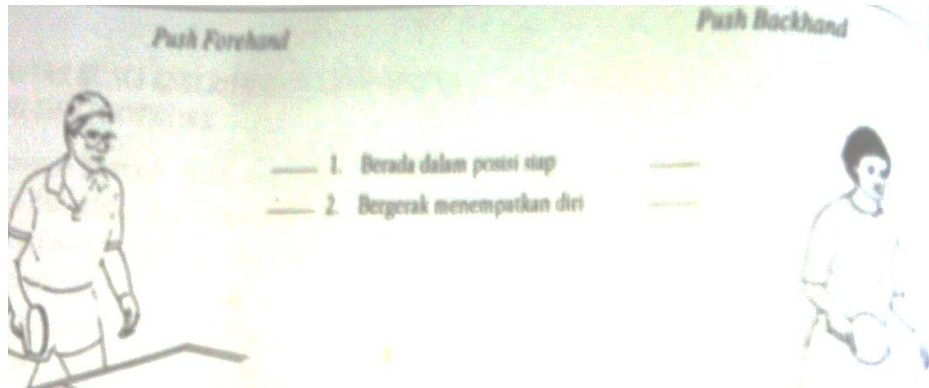
Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah *push* dapat diserang, akan tetapi *push* yang baik dapat membuat serangan itu sulit dilakukan. Oleh sebab itu keberhasilan suatu pukulan tidak lepas dari kemampuan menguasai teknik pukulan dengan baik.

4. Teknik *Push Stroke*

Cara melakukan *push stroke forehand* dan *backhand* ada tiga tahap yang harus dilakukan. Menurut Larry Hodges (1999:64-66), tahap yang pertama adalah

- a. Tahap persiapan

Baik *push stroke forehand* maupun *backhand* seorang pemain harus berada dalam posisi siap dan juga siap bergerak menempatkan diri untuk menerima bola dari lawan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk gambar *push* dibawah ini :

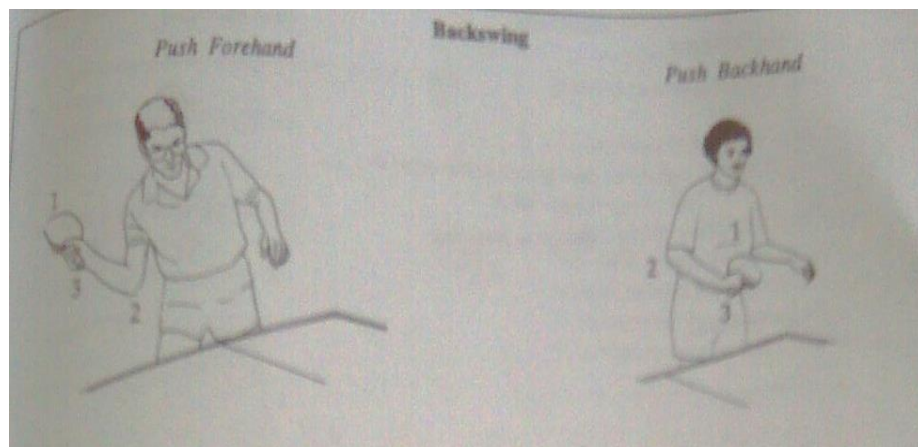


Gambar 3. Persiapan *push forehand* dan *push backhand stroke*

Sumber: Larry Hodges (1999:65).

b. Tahap pelaksanaan

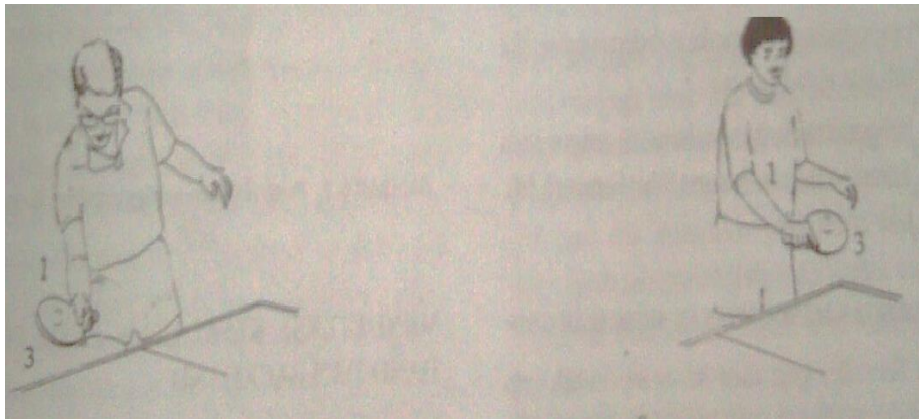
Dalam gerakan *backswing* pada *push forehand* dan *push backhand* seorang pemain pada waktu memegang bat dalam keadaan terbuka, kemudian tarik tangan ke belakang dan sedikit keatas, berputar pada siku yang dilanjutkan pergelangan tangan ditekuk ke belakang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4: *Backswing push forehand* dan *push backhand*

Sumber: Larry Hodges (1999:65)

Dalam gerakan *forward swing* pada *pushforehand* dan *backhand* seorang pemain waktu menggeret bet kedepan tangan bertumpu pada siku, kemudian sentakan pergelangan saat terjadi kontak. Pukul bola didepan lebih sedikit kearah kanan tubuh jika menggunakan *push forehand* dan pukul bola tepat didepan tubuh jika menggunakan *push backhand*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

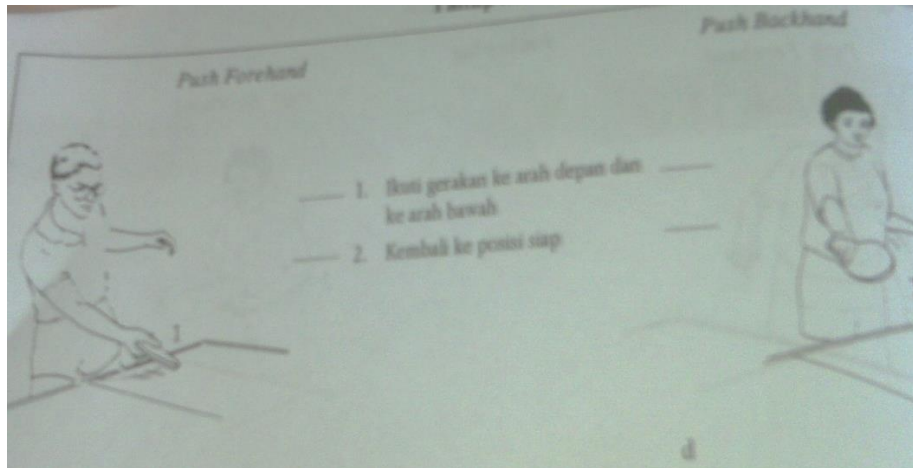


Gambar 5: *forward swing push forehand* dan *push backhand*

Sumber: Larry Hodges (1999:65)

c. Tahap akhir

Dalam kegiatan akhir pada *push forehand* dan *push back hand* ikuti gerakan kearah depan bawah dan kearah bawah, setelah itu pemain harus kembali keposisi siap. Untuk lebih jelasnya lihat gambar dibawah ini :



Gambar 6: Tahap akhir *push forehand* dan *push backhand*

Sumber: Larry Hodges (1999:65)

Cara mendeteksi kesalahan *push stroke forehand* dan *backhand* pushing adalah pukulan kontrol, kesalahan umumnya dilakukan oleh para pemula adalah dengan berlaku agresif seperti 1) bola bersangkut net, keluar atau melambung tinggi, 2) *backspin* anda tidak cukup kuat, 3) anda tidak bisa mengontrol bola. Apabila anda telah mencapai kelas atas, buatlah bola bergerak perlahan saat anda melakukan *push*. Berkonsentrasilah pada konsistensi penempatan dan spin bola, Larry Hodges (1999:66).

5. Hakikat Ekstrakurikuler Tenis Meja

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan untuk memperhatikan potensi, kemampuan, minat dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui intrakurikuler maupun ekstrakurikuler (Yuni Purwanti dkk,2007:19). Dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa

memperoleh manfaat dan nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan yang diikutinya. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepribadian dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar, serta menanamkan sikap warga negara yang baik dan bertanggung jawab di sekolah. Di sekolah saat ini semakin berkembang seiring dengan kemampuan dan tujuan yang ingin dicapai oleh pihak sekolah. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler antara sekolah satu dengan sekolah yang lain tentu berbeda tergantung dari jenis dan pengembangannya.

Menurut Yudha M.Saputra (1988:5) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yang dilakukan di sekolah atau luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai. Jenis program yang dapat dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak terlepas dari tersedianya infrastruktur berupa sumber daya manusia dan juga sarana prasarana sekolah yang bersangkutan. Namun demikian, disini ada beberapa program yang dapat ditawarkan guru kepada peserta didik di sekolah dasar.

Jenis-jenis Program Ekstrakurikuler sebagai berikut :

- a. Pengembangan Bakat dan Minat

Setiap anak memiliki potensi masing-masing. Melalui kegiatan ekstrakurikuler potensi tersebut dapat dikembangkan oleh guru yang memahami potensi anak didiknya.

b. Kegiatan Rekreasi dan Waktu Luang

Kegiatan rekreasi dan waktu luang sudah menjadi salah satu program pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dari tingkat sekolah dasar maupun sampai perguruan tinggi. Untuk itu perlu adanya inovasi dan variasi pengembangan ke arah bermanfaat bagi anak, khususnya anak sekolah dasar.

c. Program Keagamaan

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler melalui program keagamaan sudah semarak di tanah air kita ini. Banyak hari besar keagamaan di negara kita ini dan sebagai moment yang tepat untuk mengoptimalkan program tersebut. Seperti Idul Fitri, Idul Adha, Isra Mi'raj, Maulid Nabi, Natal.

d. Program Politik dan Sosial

Pengenalan sejak dini dalam pandangan politik dan sosial kepada anak-anak menjadi keharusan. Apalagi memasuki era globalisasi dan transformasi informasi segalanya akan tampak lebih dekat. Stimulasi yang diperagakan melalui kegiatan ekstrakurikuler akan membuat mereka akan lebih familiar. Peragaan ini dilakukan secara sederhana dan dikemas dalam bentuk dramatisasi atau dapat dilakukan dan dapat juga dilakukan bakti sosial dan melakukan upacara bendera hari hari besar dan nasional. Kegiatan pandangan politik dan organisasi seperti OSIS (organisasi Siswa Intra Sekolah), Latihan kepemimpinan siswa (LKS) dan PKS (Patroli Keamanan Sekolah)

e. Program Pusat Belajar

Program pusat belajar yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar terbagi dalam pusat belajar yaitu Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika. Ketiga pusat belajar tersebut sudah dan sedang dikembangkan di tiga sekolah dasar. Tentu saja untuk pengembangan lebih lanjut tidak hanya 3 mata pelajaran tersebut akan tetapi untuk kesemua mata pelajaran.

f. Program Ekonomi

Untuk terlaksananya suatu program kegiatan perlu diperhatikan masalah dananya. Dana tersebut dapat diperoleh dari program kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Misalnya anak diminta oleh guru untuk mengadakan bazar dari anak-anak untuk anak-anak. Program ini menawarkan sejuta cara untuk anak dalam mengembangkan kegiatan ekonomi.

g. Program Olahraga

Program kegiatan ekstrakurikuler ini sangat diminati banyak peserta didik. Seperti olahraga sepak bola, tenis meja, sepak takraw, bola voli. Di daerah Wates Kulon Progo terdapat beberapa sekolah dasar dari beberapa Sekolah Dasar tersebut tidak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler contohnya gugus 4 Wates ada yang melakukan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja dan ada yang tidak melakukan. Yang melakukan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja yaitu SD Negeri 4 Wates, SD Negeri 5 Wates dan SD Kanisius Wates. Antusiasme siswa-siswa terhadap permainan tenis meja memang sangat luar biasa di SD Negeri 5 Wates, SD Negeri 5 dan SD 4 Wates Kulon Progo maka dari itu saya beranggapan untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan siswa serta memberikan

kesempatan siswa untuk lebih mengembangkan permainan dan bakatnya diluar jam pendidikan sekolah atau akademik. Di SD Negeri 4, 5, Kanisius Wates Kulon Progo ini telah memiliki beberapa alat dan fasilitas : 2 buah lapangan tenis beserta kelengkapannya ruangan tempat berlatih dan seorang guru olahraga yang melatih teknik dan taktik bermain tenis meja. Di SD 4 Wates juga memiliki kelengkapan tenis meja seperti 2 meja tenis, 8 bet tenis, ruangan serta guru.

6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan melibatkan bermacam-macam unsur. Pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar, pendidik seyogyanya memahami tentang karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak. Masa usia sekolah dasar sering dipandang sebagai masa kanak-kanak akhir, yang dimulai dari usia enam hingga 12 tahun. Usia ini ditandai dari mulainya anak-anak masuk sekolah dasar dan memulai sejarah baru dalam masa hidupnya, mulai mempunyai teman sebaya dan mulai mencoba hidup sendiri tanpa adanya bantuan orang tua waktu berada dalam sekolah dasar. Anak usia sekolah dasar merupakan individu yang sangat aktif yang selalu melakukan aktifitas fisik untuk mengisi waktu senggangnya. Dengan aktifitas fisik akan mempengaruhi kemampuan motorik merupakan salah satu tujuan pendidikan jasmani.

Menurut Abdul Alim (2009:83) karakter siswa sekolah dasar yang pertama adalah anak senang bermain, karakter ini menurut guru sekolah dasar untuk melaksanakan kegiatan pendidikan jasmani yang bermuatan permainan lebih lebih untuk kelas bawah. Guru hendaknya mengembangkan model pembelajaran

yang berbau permainan permainan didalamnya.karakter yang kedua adalah senang bergerak, siswa sekolah dasar tidak mampu duduk tenang tenang dalam waktu yang lama. Oleh karena itu guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Karakteristik yang ketiga adalah mereka senang dalam bekerja kelompok, karakter ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak bekerja dalam suatu team atau kelompok. Karakteristik yang ke empat yaitu senang merasakan atau melakukan secara langsung dalam hal ini guru hendaknya melakukan pembelajaran yang langsung akan tetapi dalam pengawasan. Salah satu tugas guru pendidikan jasmani ialah mengembangkan kemampuan motorik anak, untuk kemudian memberikan bimbingan dalam penguasaan dasar keterampilan gerak atau teknik teknik dasar cabang cabang olahraga. Di Sekolah Dasar Negeri 5 Wates siswa-siswinya mayoritas juga mempunyai karakteristik sama dengan SD lainnya. Mereka tidak bisa tinggal diam dan pasti selalu bergerak hampir setiap stimulus atau rangsangan yang datang dari sekelilingnya selalu dijawab dengan gerakan, Mereka ingin selalu tahu dan pengen mencoba sesuatu yang dilihat. Oleh karena itu keterampilan keterampilan motorik itu memainkan peran penting dalam keberhasilan anak disekolah dan dalam pergaulan dengan anak anak lainnya apabila anak telah menulis keterampilan keterampilan yang diperlukan anak, cenderung untuk menarik diri dari kelompoknya.

Menurut I G.A,K. Wardani (2005:2.27) menyatakan: dikelas kelas yang lebih tinggi, kegiatan bermain masih merupakan karakteristik pembelajaran anak SD. Oleh sebab itu guru harus menciptakan suasana bermain dalam belajar dan

suasana belajar dalam bermain, sehingga anak akan memperoleh banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Di semua SD Negeri Wates Kulon Progo siswa siswinya mendapatkan pendidikan jasmani pada pembelajaran olahraga, namun siswa-siswinya juga diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat dan ketrampilannya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan jam pelajaran sekolah. Karena bakat yang dilatih dari usia dini akan sangat berpengaruh bagi kemampuannya kelak. Bakat bisa terlihat dari mulai usia dini. Maka kita sebagai calon calon pendidik atau pengajar harus pandai dalam mendidik anak usia dini.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini sangat perlu dipergunakan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada penyusunan kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan ini :

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida Rahmawati (2009) UNY yang berjudul Kemampuan *Forehand* dalam Permainan Tennis meja Mahasiswa PJKR FIK UNY. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *forehand stroke* melalui *backhand stroke* dalam test permainan tennis meja mahasiswa PJKR FIK UNY. Desain Penelitian adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan seluruh mahasiswa PJKR mengambil mata kuliah oripil tennis meja dengan jumlah 112 mahasiswa, yang semuanya merupakan anggota populasi. Pengambilan data menggunakan *back board test* dengan koefisien validitas 0,84 dan koefisien reliabilitas 0,90. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan *forehand stroke* dalam permainan tenis meja mahasiswa PJKR FIK UNY berada dalam kategori cukup yaitu terdapat 6 responden (5,36) pada kategori sangat baik, sebanyak 29 responden (25,89) pada kategori baik, sebanyak 43 responden (38,39) pada kategori cukup, sebanyak 30 responden (26,79) pada kategori kurang, sebanyak 4 responden pada kategori cukup, yaitu sebesar 38,39%.

C. Kerangka Berpikir

Permainan tenis meja merupakan salah satu bentuk permainan yang gerakannya sangat kompleks. Salah satu teknik dasar yaitu yang harus dikuasai dalam permainan tenis meja adalah teknik pukulan. Ketepatan dalam pukulan ini sangat mempengaruhi dalam permainan untuk mematikan lawan.

Menurut (Larry Hodges,2002:64) *Push* adalah pukulan *backspin pasif* yang dilakukan untuk menghadapi *backspin*. Pukulan ini dapat menjaga agar bola tidak melambung terlalu tinggi dari net. Untuk melakukan pukulan *forehand push* perhatikan agar posisi bet sedikit terbuka Gerakan bet kedepan dan sedikit kebawah. Usahakan bola mengenai bet bagian tengah, yang kedua adalah cara melakukan *backhand push* perkenaan bolanya sama dengan *forehand push* bedanya ini menggunakan *backhand*. Usahakan kontak bola hanya terjadi gesekan tetapi kuat sehingga menghasilkan bola *backspin* yang sempurna. Usahakan perkenaan bola di kiri mendekati bagian depan tubuh. Berdasarkan landasan teori diatas maka dapat dijadikan suatu kerangka berfikir, dalam suatu permainan tenis meja yang begitu kompleks gerakan dilakukan dengan cepat dan tepat dalam situasi yang bervariasi maka dapat dibutuhkan pukulan yang baik dan sempurna.

Sehingga diharapkan dengan menguji kemampuan *push stroke* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja SD Negeri 4, SD Negeri 5 dan SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo dapat meningkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, Menurut (M. Nasir, 2005: 54) Penelitian deskriptif adalah gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *push stroke* siswa dalam proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SD Negeri 5, SD Negeri 4 dan SD Kanisus Wates.

B. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu kemampuan *push stroke*. *Push stroke* adalah teknik memukul bola dengan gerakan mendorong dengan sikap bat terbuka. Kemampuan melakukan *push stroke* dapat diukur dengan menggunakan *Back Board Test* dari Mott & Lockhart (Collins. 1978 : 407) *Back Board Test* adalah sebuah alat tes pengukur dalam tenis meja yang menggunakan papan atau lapangan tenis meja yang dirapatkan ke dinding atau tembok, untuk mengukur kecakapan memukul bola sebanyak-banyaknya. Hasil yang dicatat adalah jumlah pantulan sah yang diperoleh selama 30 detik.

C. Populasi dan Sampel Penilaian

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SD Negeri 4, SD Negeri 5 dan SD Kanisius Wates semua pesertanya adalah yang mengikuti program ekstrakurikuler di sekolah tersebut sejumlah 60 siswa peserta ekstrakurikuler tenis meja.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:30) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Hal ini berarti bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SD Negeri se Kecamatan Wates Kulonprogo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tenis meja, dikarenakan sejumlah SD se Kecamatan wates Wates tidak memiliki sarana prasarana yang memadai dan hanya SD Negeri 4, SD 5 Negeri dan SD Kanisius yang mampu menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja. Maka siswa siswi yang berjumlah 60 dan semua populasi dijadikan subjek penelitian. Sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

D. Instrument Penelitian

Untuk memperoleh data kemampuan *push stroke* dalam tenis meja diukur dengan *Back Board Test* dari Mott & Lockhart (Collins. 1978 : 407) selama 30 detik, hasil yang dicatat adalah jumlah beberapa kali bola secara sah membentur mengenai dinding papan tegak lurus sebanyak mungkin dalam 30 detik. Adapun Pelaksanaan *Back Board Test* dari Mott dan Lockhart sebagai berikut: *Back Board Test* dari Mott dan Lockhart merupakan test yang terdiri dari suatu item dan mencakup memukul bola secara bertubi tubi (rally). Pada permukaan tegak lurus selama 30 detik. Jumlah sah membentur atau mengenai dinding tegak lurus selama waktu yang diperbolehkan. Skor yang diambil adalah skor terbaik dari dua kali percobaan. Realibilitas tes dan validitas *Back Board Test* tenis ini sudah diketahui, realibilitas dilaporkan sebesar 0,90 dan validitas 0,84.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan push stroke siswa ekstrakurikuler tenis meja menggunakan tes ketrampilan dengan memukul

sebanyak-banyaknya ke papan (*back board test*) yang sesuai ukuran lapangan tenis meja sesungguhnya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja di SD Negeri 4, SD Negeri 5 dan SD Kanisius Wates tahun ajaran 2012/2013 dengan langkah sebagai berikut yaitu menggunakan keterampilan dengan memukul bola sebanyak-banyaknya ke papan (*back board test*) yang sesuai dengan ukuran lapangan tenis meja sesungguhnya dan mencatat angka yang diperoleh dari masing-masing siswa.

Penelitian ini menggunakan alat *back board test* dengan metode penelitian deskriptif, sedang teknik analisis data menggunakan skor standar dengan menghitung mean dan deviasi standar distribusi skor siswa. Menurut Anas Sudjiono (2005:41) bahwa statistik deskriptif merupakan stasisistik yang berfungsi untuk mendeskriptifkan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Sehingga untuk menghitung prosentase responden digunakan unuk rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = prosentase

F = frekuensi

n = jumlah testi

Menurut Saifuddin Azwar (1987:11) rumus yang digunakan untuk menetapkan batasan nilai yang dijadi kannorma adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Skor baku tingkat kemampuan *Push stroke*

INTERVAL SKOR			KATEGORI
$(M + 1,5 SD) > X$			Sangat Tinggi
$(M + 0,5SD)$	$< X$	$\leq (M + 1,5SD)$	Tinggi
$(M - 0,5SD)$	$< X$	$\leq (M + 0,5SD)$	Cukup
$(M - 1,5SD)$	$< X$	$\leq (M - 0,5SD)$	Rendah
	X	$< (M - 1,5SD)$	Sangat Rendah

Keterangan :

M = Nilai rata-rata (Mean)

X = Skor

SD = Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data penelitian

Dari hasil data penelitian kemampuan *push stroke* yang diperoleh dari *back board test* yang dilakukan di SD 4 Negeri Wates, SD Negeri 5 Wates dan SD Kanisius Wates Kulon Progo Yogyakarta. Berikut deskripsi data kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja Se Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta:

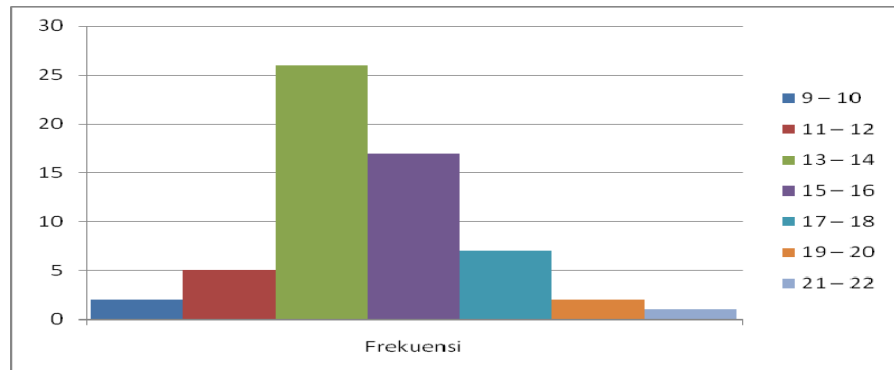
- a. Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD secara keseluruhan

Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian. Terdapat skor maksimal 21 dan nilai minimal 9. *Mean* diperoleh sebesar 14,53 dan standar deviasi sebesar 2,23. Modus diperoleh sebesar 13 dan median sebesar 14. Dari hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas $= 1+3,3\log N$; rentang dengan nilai maksimal – nilai minimal dan panjang kelas dengan rumus rentang / banyak kelas (Sudjono. 2002:47).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi data Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD secara keseluruhan Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Interval	Frekuensi	Persentase
9 – 10	2	3,33%
11 – 12	5	8,33%
13 – 14	26	43,33%
15 – 16	17	28,33%
17 – 18	7	11,66%
19 – 20	2	3,33%
21 – 22	1	1,66%
Jumlah	60	100,00%

Dari keterangan di atas kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD se Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar. Histogram kemampuan *push stroke*

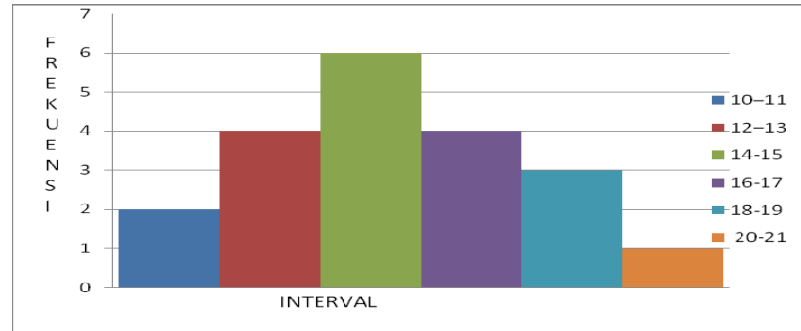
b. Kemampuan Push Stroke Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Hasil penelitian memperoleh skor minimum sebesar 10 dan skor maksimum 21. *Mean* diperoleh sebesar 15,15 dan standar deviasi sebesar 2,78. Modus diperoleh sebesar 14 dan median sebesar 15. Dari hasil peneletian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas $= 1+3,3\log N$; rentang dengan nilai maksimal – nilai minimal dan panjang kelas dengan rumus rentang / banyak kelas.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi data Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Interval	Frekuensi	Persentase
10–11	2	10,00%
12–13	4	20,00%
14-15	6	30,00%
16-17	4	20,00%
18-19	3	15,00%
20-21	1	5,00%
Jumlah	20	100,00%

Dari keterangan di atas kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar. Histogram kemampuan *push stroke*

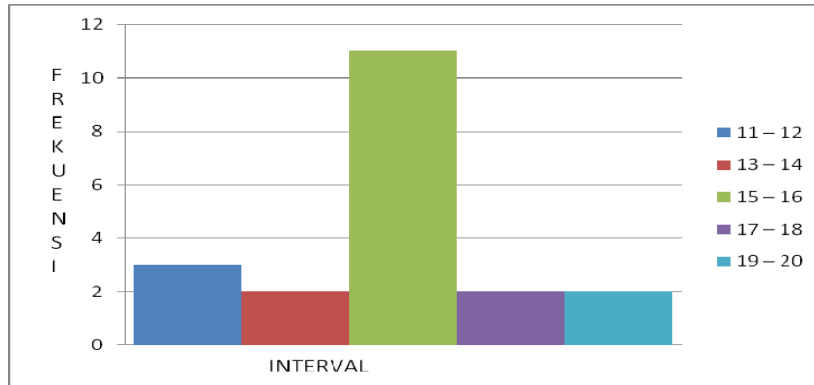
- c. Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD N 4 Wates Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Hasil penelitian memperoleh skor minimum sebesar 11 dan skor maksimum 20. *Mean* diperoleh sebesar 14,15 dan standar deviasi sebesar 1,63. Modus diperoleh sebesar 15 dan median sebesar 16. Dari hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas $= 1+3,3\log N$; rentang dengan nilai maksimal – nilai minimal dan panjang kelas dengan rumus rentang / banyak kelas.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD N 4 Wates Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Interval	Frekuensi	Persentase
11 – 12	3	15,00%
13 – 14	2	10,00%
15 – 16	11	55,00%
17 – 18	2	10,00%
19 – 20	2	10,00%
Jumlah	20	100,00%

Dari keterangan di atas kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 4 Wates Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



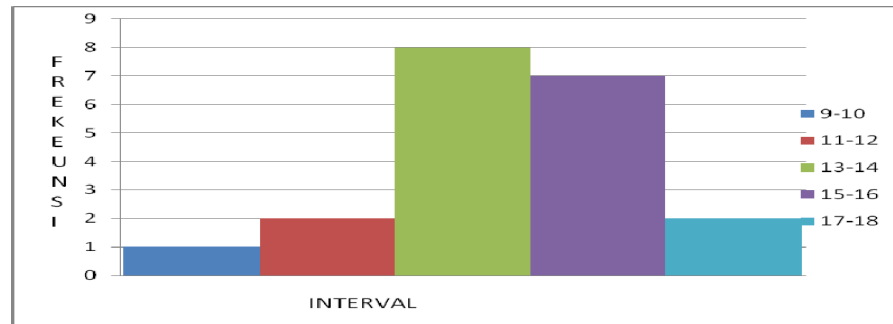
- d. Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD N 5 Wates Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Hasil penelitian memperoleh skor minimum sebesar 9 dan skor maksimum 18. *Mean* diperoleh sebesar 14,30 dan standar deviasi sebesar 2,13 Modus diperoleh sebesar 13 dan median sebesar 14. Dari hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = $1+3,3\log N$; rentang dengan nilai maksimal – nilai minimal dan panjang kelas dengan rumus rentang / banyak kelas.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD N 5 Wates Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Interval	Frekuensi	Persentase
9-10	1	5,00%
11-12	2	10,00%
13-14	8	40,00%
15-16	7	35,00%
17-18	2	10,00%
Jumlah	20	100,00%

Dari keterangan di atas kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 5 Wates Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar. Histogram kemampuan *push stroke*.

Data hasil penelitian tentang tingkat kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD se Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta diperoleh dari tes kemampuan *push stroke*, sehingga perlu dideskripsikan hasil secara keseluruhan. Kemudian data dikategorikan menjadi 5 kategori berdasarkan nilai *Mean* dan *standar deviasi* yang diperoleh. Menurut Saifuddin Azwar (1987:11) dalam mengkategorikan menggunakan 5 batasan norma dengan penilaian kategori yang digunakan untuk mendiskripsikan data tingkat kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD se Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD secara keseluruhan Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Hasil penelitian memperoleh skor maksimum sebesar 21 dan skor minimum 9. *Mean* diperoleh sebesar 14,53 dan standar deviasi sebesar 2,23. Modus diperoleh sebesar 13 dan median sebesar 14. Berdasarkan rumus kategori

yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD se Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta sebagai berikut:

Table 6. Kategori Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD secara keseluruhan Kecamatan Wates Kulon Progo

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 17,87$	Sangat tinggi	6	10,00%
$15,64 < X \leq 17,87$	Tinggi	13	21,67%
$13,41 < X \leq 15,64$	Cukup	20	33,33%
$11,18 < X \leq 13,41$	Rendah	17	28,33%
$X < 11,18$	Sangat Rendah	4	6,67%
Jumlah		60	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD se Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta terdapat 10,00% dalam kategori sangat tinggi, 21,67% dalam kategori tinggi, 33,33% dalam kategori cukup, 28,33% dalam kategori rendah, 6,67% dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja seluruh SD Wates Kulon Progo Yogyakarta.

Untuk melihat hasil penelitian secara lebih mendalam, deskripsi hasil penelitian kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD se Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta sesuai dengan sekolah adalah sebagai berikut:

2. Kemampuan *push stroke* ekstrakurikuler Tenis Meja SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Analisa data memperoleh hasil data kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo sebagai Berikut:

Tabel 7. Kategori Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 19,32$	Sangat tinggi	1	5,00%
$16,54 < X \leq 19,32$	Tinggi	5	25,00%
$13,76 < X \leq 16,54$	Cukup	8	40,00%
$10,98 < X \leq 13,76$	Rendah	5	25,00%
$X < 10,98$	Sangat Rendah	1	5,00%
Jumlah		20	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta terdapat 5,00% dalam kategori sangat tinggi, 25,00% dalam kategori tinggi, 40,00% dalam kategori cukup, 25,00% dalam kategori rendah, 5,00% dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta.

3. Kemampuan *push stroke* ekstrakurikuler Tenis Meja SD N 4 Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Analisa data memperoleh hasil data kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Sebagai Berikut:

Tabel 8. Kategori Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD N 4 Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 16,59$	Sangat tinggi	2	10,00%
$14,96 < X \leq 16,59$	Tinggi	5	25,00%
$13,33 < X \leq 14,96$	Cukup	5	25,00%
$11,70 < X \leq 13,33$	Rendah	7	35,00%
$X < 11,70$	Sangat Rendah	1	5,00%
Jumlah		20	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 4 Wates Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta terdapat 10,00% dalam kategori sangat tinggi, 25,00% dalam kategori tinggi, 25,00% dalam kategori cukup, 35,00% dalam kategori rendah, 5,00% dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 4 Wates Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta.

4. Kemampuan *push stroke* ekstrakurikuler Tenis Meja SD N 5 Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Analisa data memperoleh hasil data kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 5 Kecamatan Wates Kulon Progo Sebagai Berikut:

Tabel 9. Kategori Kemampuan *Push Stroke* Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja SD N 5 Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 16,59$	Sangat tinggi	2	5,00%
$14,96 < X \leq 16,59$	Tinggi	7	25,00%
$13,33 < X \leq 14,96$	Cukup	4	20,00%
$11,70 < X \leq 13,33$	Rendah	6	30,00%
$X < 11,70$	Sangat Rendah	1	5,00%
Jumlah		20	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 5 Wates Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta terdapat 10,00% dalam kategori sangat tinggi, 35,00% dalam kategori tinggi, 20,00% dalam kategori cukup, 30,00% dalam kategori rendah, 5,00% dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 5 Wates Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mendiskripsikan kemampuan *Push Stroke* di SD N 4 wates, SD N 5 Wates dan SD Kanisius. Kemampuan *push stroke* di ukur dengan menggunakan *back board test*. Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta terdapat 10,00% dalam kategori sangat tinggi, 21,67% dalam kategori tinggi, 33,33% dalam kategori cukup, 28,33% dalam kategori rendah, 6,67% dalam kategori sangat rendah. Frekuensi

terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD se Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta adalah cukup.

Dan berikut hasil data kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler Se Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta, yang terdiri dari 3 tempat SD N 4 Wates, SD N 5 Dan SD Kanisius Sebagai berikut, secara keseluruhan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 4 Wates Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta terdapat 10,00% dalam kategori sangat tinggi, 25,00% dalam kategori tinggi, 25,00% dalam kategori cukup, 35,00% dalam kategori rendah, 5,00% dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 4 Wates Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta adalah rendah. Dan secara keseluruhan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 5 Wates Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta terdapat 10,00% dalam kategori sangat tinggi, 35,00% dalam kategori tinggi, 20,00% dalam kategori cukup, 30,00% dalam kategori rendah, 5,00% dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD N 5 Wates Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta adalah tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan menurut perhitungan dan hasil penelitian SD N 5 Wates mendapat skor yang terbaik dari SD lainnya. dikarenakan SD N 5 mempunyai fasilitas sarana pra sarana yang sangat mendukung untuk kegiatan ekstrakurikuler tenis meja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD Negeri 4 SD Negeri 5 dan SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta, secara rinci terdapat 10,00% dalam kategori sangat tinggi, 21,67% dalam kategori tinggi, 33,33% dalam kategori cukup, 28,33% dalam kategori rendah, 6,67% dalam kategori sangat rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut;

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu bagi siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya tenis meja, serta bagi para guru pendidikan jasmani, yaitu sebagai bahan kajian untuk lebih meningkatkan pembelajaran untuk mengajarkan teknik *push stroke* dalam permainan tenis meja karena kemampuan siswa masih dalam kategori cukup.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol peserta tes apakah melakukan aktivitas yang berat atau tidak sebelum melakukan tes.

2. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian mengenai kemampuan *push stroke* peserta ekstrakurikuler tenis meja SD Negeri 4 SD Negeri 5 dan SD Kanisius Kecamatan Wates Kulon Progo Yogyakarta, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa siswa peserta ekstrakurikuler tenis meja diharapkan agar para siswa lebih serius memperhatikan dalam belajar gerak *push stroke* dalam tenis meja, supaya kemampuan *push stroke* menjadi lebih baik
2. Bagi guru pendidikan jasmani dan pelatih ekstrakurikuler, agar mengevaluasi program latihan di sekolah guna meningkatkan kemampuan *push stroke* yang dilakukan oleh siswa.
3. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian lanjut tentang kemampuan *push stroke* yang dihubungkan dengan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Alim. (2009).”*Permainan Mini Tenis Meja untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan*”. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
- Achmad Damari dan Nurlan Kusmaedi (1992). *Olahraga Pilihan Tenis Meja*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus Salim. (2008). *Buku Pintar Tenis Meja*. Bandung: Nuansa
- Alex Kertamanah. (2003). *Teknik dan Taktik Dasar Permainan Tenis Meja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A.M Bandi Utama. (2004). “*Kemampuan Bermain Tenis Meja Studi Korelasi Antara Kelincahan dan Kemampuan Pukulan Dengan Kemampuan Bermain Tenis Meja*”. Laporan Peneletian. Yogyakarta: FIK UNY.
- Chairuddin Hutasuht. (1988). *Tenis Meja*. Padang : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- DepDikBud. (1995). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Di Sekolah Dasar*. Jakarta DepDikBud, DikDasMen, Dikdas.
- Farida Rahmawati. (2009). *Kemampuan Forehand dalam Permainan Tenis Meja Mahasiswa PJKR FIK*. Laporan Peneletian. Yogyakarta. FIK. UNY.
- I G.A.K. Wardani. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lorry Hodges. (1994). *Tenis Meja Tingkat Pemula*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lorry Hodges.(1996). *Step To Succes Table Tennis*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Peter Simpson. (2007). *Teknik Bermain Ping Pong*. Bandung: Pionir Jaya.
- Ray Collin and Patrick B. Hodges, (1978). *A Comperhensip Guide to Sport Skill Test and Measurement*. U.S.A.: Charles C Thomas Publisher.
- Sudjono. (2002). *Metode Statitisk*. Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin Azwar. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yudha M. Saputra. (1988). *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*. Bandung. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Yuni Purwanto dkk. (2007). *Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga RI.

Lampiran. 1. Petunjuk dan Pelaksanaan Ambil Data

PETUNJUK DAN CARA MELAKSANAKAN TES

Test berdiri dibelakang atau lanjutan bagian meja horizontal dengan sebuah bat dan sebuah bola ditangan. Pada aba –aba “YA”, testi menjatuhkan bola diatas meja dan kemudian memukul bola kebagian yang didirikan tegak lurus terhadap bagian meja yang disusun horizontal. Testi berusaha memantulkan bola sebanyak banyaknya dalam 30 detik. Apabila testi tidak dapat menguasai bola ia dapat mengambil bola, ia dapat mengambil bola yang tersedia dikotak, ia menjatuhkan dimeja dan melanjutkan usaha memantulkan bola sebanyak banyaknya dalam sisa waktu yang tersedia. Seorang pembantu mengambil bola yang dikuasai testi untuk memasukan kembali ke kotak.

Pantulan dinyatakan tidak sah apabila:

- a. Bola di voli
- b. Testi bertelekan dengan tangan tangannya yang bebas pada meja pada waktu memukul bola.
- c. Bola mengenai bagian meja yang dibawah garis
- d. Melakukan pukulan servis pada waktu mulai test
- e. Memukul bola setelah bola memantul lebih dari satu kali pada meja yang horizontal
- f. Memukul bola lebih dari satu kali dengan kaki bertumpu disamping meja.

Lampiran2. Data Frekuensi

No	Keseluruhan	Kanisius	SDN 4 Wates	SDN 5 Wates
1	15	15	13	13
2	13	13	13	13
3	14	14	11	12
4	18	18	12	14
5	19	19	15	15
6	14	14	16	16
7	15	15	13	16
8	11	11	14	14
9	14	14	16	13
10	13	13	17	14
11	10	10	14	16
12	19	19	13	15
13	17	17	14	9
14	13	13	15	18
15	21	21	16	18
16	15	15	14	14
17	17	17	13	15
18	16	16	13	16
19	16	16	14	12
20	13	13	17	13
21	13			
22	13			
23	11			
24	12			
25	15			
26	16			
27	13			
28	14			
29	16			
30	17			
31	14			
32	13			
33	14			
34	15			
35	16			
36	14			
37	13			

38	13
39	14
40	17
41	13
42	13
43	12
44	14
45	15
46	16
47	16
48	14
49	13
50	14
51	16
52	15
53	9
54	18
55	18
56	14
57	15
58	16
59	12
60	13

Lampiran 2.Frekuensi Data Penelitian

Frequencies

		Statistics			
		Keseluruhan	SD KanisiusWatesK olonProgo	SD N 4 WatesKulonProg o	SD 5 WatesKulonProg o
N	Valid	60	20	20	20
	Missing	0	40	40	40
Mean		14.5333	15.1500	14.1500	14.3000
Std. Error of Mean		.28864	.62101	.36473	.47628
Median		14.0000	15.0000	14.0000	14.0000
Mode		13.00	13.00	13.00	13.00 ^a
Std. Deviation		2.23582	2.77726	1.63111	2.12999
Variance		4.999	7.713	2.661	4.537
Range		12.00	11.00	6.00	9.00
Minimum		9.00	10.00	11.00	9.00
Maximum		21.00	21.00	17.00	18.00
Sum		872.00	303.00	283.00	286.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Keseluruhan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	1.7	1.7	1.7
	10	1	1.7	1.7	3.3
	11	2	3.3	3.3	6.7
	12	3	5.0	5.0	11.7
	13	14	23.3	23.3	35.0
	14	12	20.0	20.0	55.0
	15	8	13.3	13.3	68.3
	16	9	15.0	15.0	83.3
	17	4	6.7	6.7	90.0
	18	3	5.0	5.0	95.0
	19	2	3.3	3.3	98.3
	21	1	1.7	1.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

SD KanisiusWatesKolonProgo

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1.7	5.0	5.0
	11	1	1.7	5.0	10.0
	13	4	6.7	20.0	30.0
	14	3	5.0	15.0	45.0
	15	3	5.0	15.0	60.0
	16	2	3.3	10.0	70.0
	17	2	3.3	10.0	80.0
	18	1	1.7	5.0	85.0
	19	2	3.3	10.0	95.0
	21	1	1.7	5.0	100.0
	Total	20	33.3	100.0	
Missing	System	40	66.7		
Total		60	100.0		

SD N 4 WatesKulonProgo

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	1.7	5.0	5.0
	12	1	1.7	5.0	10.0
	13	6	10.0	30.0	40.0
	14	5	8.3	25.0	65.0
	15	2	3.3	10.0	75.0
	16	3	5.0	15.0	90.0
	17	2	3.3	10.0	100.0
	Total	20	33.3	100.0	
Missing	System	40	66.7		
Total		60	100.0		

SD 5 WatesKulonProgo

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	1.7	5.0	5.0
	12	2	3.3	10.0	15.0
	13	4	6.7	20.0	35.0
	14	4	6.7	20.0	55.0
	15	3	5.0	15.0	70.0
	16	4	6.7	20.0	90.0
	18	2	3.3	10.0	100.0
	Total	20	33.3	100.0	
Missing	System	40	66.7		
Total		60	100.0		

DOKUMEN KEGIATAN

Keterangan :

Persiapan pemanasan tes tenis meja



Keterangan :

Siswa melakukan gerakan *push stroke* yang benar



Keterangan :


Guru penjas memberikan penjelasan test pengukuran

Siswa melakukan gerakan tes kemampuan *push stroke* tenis meja





Lampiran 6. Surat kalibrasi Stopwatch Siti Khotijah



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 1311 / MET / SW - 34 / IV / 2012

ALAT
Equipment

Nama : Stopwatch

Kapasitas : 9 jam

Daya Baca : 0,01 detik

Tipe/Model : SW 8330

Nomor Seri

Merek/Buatan : ROX

No. Order : 002907

Diterima tgl : 10 April 2012

PEMILIK
Owner

Nama : Siti Khotijah

Alamat : Plipir Purworejo

METODE, STANDAR, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

Standar : Casio HS-80TW.IDF

Telusuran : Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung

TANGGAL DIKALIBRASI
Date of Calibrated : 10 April 2012


LOKASI KALIBRASI
Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI
Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%

HASIL
Result : Lihat sebaliknya

Yogyakarta, 11 April 2012

Kapala



Sodaryono, SE

NIP. 19580114197903 1 006

Halaman 1 dari 1 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

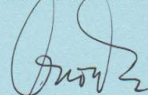
I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : -
2. Dikalibrasi oleh : Sukarjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"05
00,05'00"00	00,05'00"08
00,10'00"00	00,10'00"05
00,15'00"00	00,15'00"05
00,30'00"00	00,30'00"06
00,59'00"00	00,59'00"05


Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM

NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 7. Surat Sertifikat Peneraan Ban Ukur a.n. Siti Kotijah

		<p>PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH</p> <p>BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>													
<p align="center">SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE</p>															
<p>Nomor : 1302 / MET / UP - 112 / IV / 2012 <i>Number</i></p>		<p>No. Order : 002907 Diterima tgl : 10 April 2012</p>													
<p>ALAT <i>Equipment</i></p> <table border="0"> <tr> <td>Nama <i>Name</i></td> <td>: Ban Ukur</td> <td>Tipe/Model <i>Type/Model</i></td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>Kapasitas <i>Capacity</i></td> <td>: 50 meter</td> <td>Nomor Seri <i>Serial number</i></td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>Daya Baca <i>Accuracy</i></td> <td>: 10 mm</td> <td>Merek/Buatan <i>Trade Mark / Manufaktur</i></td> <td>: TIAN JIN</td> </tr> </table>				Nama <i>Name</i>	: Ban Ukur	Tipe/Model <i>Type/Model</i>	:	Kapasitas <i>Capacity</i>	: 50 meter	Nomor Seri <i>Serial number</i>	:	Daya Baca <i>Accuracy</i>	: 10 mm	Merek/Buatan <i>Trade Mark / Manufaktur</i>	: TIAN JIN
Nama <i>Name</i>	: Ban Ukur	Tipe/Model <i>Type/Model</i>	:												
Kapasitas <i>Capacity</i>	: 50 meter	Nomor Seri <i>Serial number</i>	:												
Daya Baca <i>Accuracy</i>	: 10 mm	Merek/Buatan <i>Trade Mark / Manufaktur</i>	: TIAN JIN												
<p>PEMILIK <i>Owner</i></p> <table border="0"> <tr> <td>Nama <i>Name</i></td> <td>: Siti Khotijah</td> </tr> <tr> <td>Alamat <i>Address</i></td> <td>: Plipir Purworejo</td> </tr> </table>				Nama <i>Name</i>	: Siti Khotijah	Alamat <i>Address</i>	: Plipir Purworejo								
Nama <i>Name</i>	: Siti Khotijah														
Alamat <i>Address</i>	: Plipir Purworejo														
<p>METODE, STANDART, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i></p> <table border="0"> <tr> <td>Metode <i>Method</i></td> <td>: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010</td> </tr> <tr> <td>Standard <i>Standard</i></td> <td>: Komparator 10 m</td> </tr> <tr> <td>Telusuran <i>Traceability</i></td> <td>: Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung</td> </tr> </table>				Metode <i>Method</i>	: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010	Standard <i>Standard</i>	: Komparator 10 m	Telusuran <i>Traceability</i>	: Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung						
Metode <i>Method</i>	: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010														
Standard <i>Standard</i>	: Komparator 10 m														
Telusuran <i>Traceability</i>	: Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung														
<p>TANGGAL TERA ULANG <i>Date of Verification</i> : 10 April 2012</p> <p>LOKASI TERA ULANG <i>Location of Verification</i> : Balai Metrologi Yogyakarta</p> <p>KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG <i>Environment condition of Verification</i> : Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%</p> <p>HASIL TERA ULANG <i>Result of verification</i> : DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2012</p> <p>DITERA ULANG KEMBALI <i>Reverification</i> : 10 April 2013</p>															
<p align="right">Yogyakarta, 11 April 2012 Kepala BALAI METROLOGI Soedaryono SE NIP. 19560714 197903 1 006</p>															
<p>Halaman 1 dari 1 Halaman</p>		<p>FBM.22-01.T</p>													
<p><small>DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</small></p>															

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

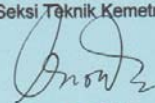
I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : -
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,0
0 - 2.000	2.001,0
0 - 3.000	3.001,0
0 - 4.000	4.002,0
0 - 5.000	5.002,0

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007



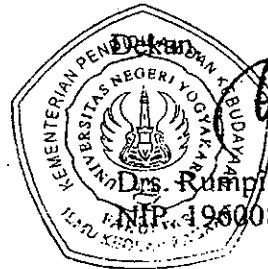
Nomor : 242/UN.34.16/PP/2013 13 Mei 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Yuwantoro
NIM : 09604224036
Program Studi : S-1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Mei s.d. Juni 2013
Tempat/obyek : SD N 4 Wates, SD N 5 Wates, SD N Kanisius
Judul Skripsi : Kemampuan Push Stroke Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja Se-Kecamatan Wates Kulonprogo.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD
2. Koordinator S-1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00428/V/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/4114/V/5/2013, Tanggal 13 Mei 2013, Perihal Izin Penelitian

Mengingat :

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : YUWANTORO
NIM / NIP : 09604224036
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : Izin Penelitian
Judul/Tema : KEMAMPUAN PUSH STROKE PESERTA EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA SE UPTD KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO

Lokasi : SD N 4 WATES, SDN 5 WATES, SDN KANISIUS WATES

Waktu : 13 Mei 2013 s/d 13 Agustus 2013

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 14 Mei 2013



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo
6. Kepala SD
7. Yang Bersangkutan
8. Arsip



SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00428/V/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/4114/V/5/2013, Tanggal 13 Mei 2013, Perihal Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : YUWANTORO
NIM / NIP : 09604224036
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : Izin Penelitian
Judul/Tema : KEMAMPUAN PUSH STROKE PESERTA EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA SE UPTD KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO

Lokasi : SD N 4 WATES, SDN 5 WATES, SDN KANISIUS WATES

Waktu : 13 Mei 2013 s/d 13 Agustus 2013

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 14 Mei 2013



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo
6. Kepala SD
7. Yang Bersangkutan
8. Arsip



SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4114/V/5/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
Tanggal : 13 Mei 2013

Nomor : 242/UN.34.16/ PP/2013
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : YUWANTORO
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta
Judul : KEMAMPUAN PUSH STROKE PESERTA EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA SE-UPTD
KECAMATAN WATES KULON PROGO YOGYAKARTA
Lokasi : - Kota/Kab. KULON PROGO
Waktu : 13 Mei 2013 s/d 13 Agustus 2013

NIP/NIM : 09604224036

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 13 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

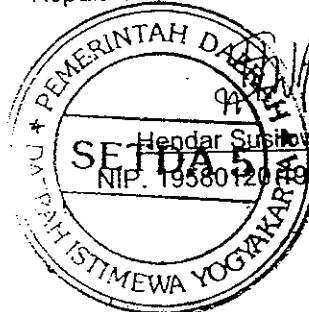
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang Bersangkutan





DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI 4 WATES

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/207/SD-4/V/2013

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri 4 Wates, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Yuwantoro
NIM : 09604224036
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian skripsi dengan judul "keterampilan pushstroke peserta ekstrakurikuler tenis meja se-kecamatan Wates Kulon Progo"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kepala Sekolah
SD Negeri 4 Wates



Drs. Teguh Riyanta, M.pd
NIP.196604031986041001



DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI 5 WATES

SURAT KETERANGAN

Nomor: 197/WT-5/SK/V/2013

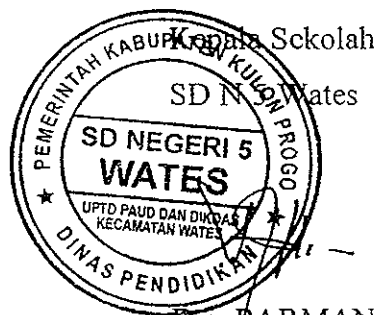
Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri 5 Wates, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Yuwantoro
NIM : 09604224036
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul “keterampilan pushstroke peserta ekstrakurikuler tenis meja se-kecamatan Wates Kulon Progo”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.



Dts. PARMAN

NIP. 196006041984031012



DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDIS KECAMATAN WATES
SD KANISIUS

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Dengan hormat,

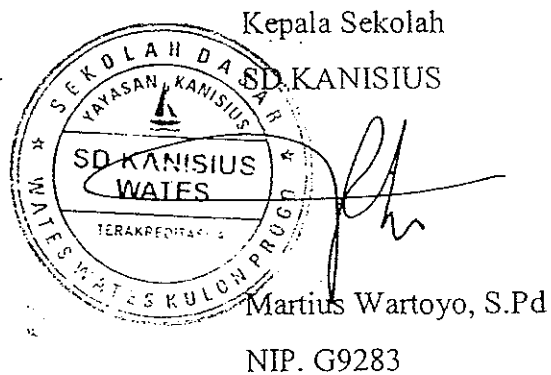
Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Kanisius, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Yuwantoro
NIM : 09604224036
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian dengan judul “keterampilan pushstroke peserta ekstrakurikuler tenis meja se-kecamatan Wates Kulon Progo”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kepala Sekolah
SD KANISIUS



Martius Wartoyo, S.Pd
NIP. G9283